

**EFEKTIVITAS EKSTRAK BAWANG PUTIH (*Allium sativum*) TERHADAP BAKTERI *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* PENYEBAB GINGIVITIS PADA ANAK**

**Triagus Nursasongko Sutiyono<sup>1</sup>, Risyandi Anwar<sup>2</sup>, Zita Aprillia<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang, Hp. 085277684788, e-mail: [triagussutiyono@gmail.com](mailto:triagussutiyono@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang

**Abstrak**

**Pendahuluan:** Gingivitis sangat umum terjadi pada anak-anak. Gingivitis merupakan tahap pertama dalam perkembangan penyakit periodontal, yang disebabkan oleh plak gigi. Bakteri yang ditemukan dalam plak tersebut adalah *Aggregatibacter actinomycetemcomitans*. Perawatan gingivitis dapat dilakukan dengan berkumur larutan *chlorhexidine* 0,2%. Bawang putih (*Allium sativum*) telah menjadi tanaman obat sejak sekitar tahun 300 SM. Bawang putih mengandung senyawa *allicin* yang memiliki efek antibakteri. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui efektivitas ekstrak bawang putih (*Allium sativum*) terhadap penghambatan pertumbuhan bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* sebagai penyebab gingivitis pada anak. **Metode Penelitian:** Penelitian *true* eksperimental laboratoris dengan rancangan penelitian “*Post-test only control group design*”. Pengujian Kemampuan Antibakteri Ekstrak Bawang Putih dengan menggunakan metode difusi sumuran. Pembuatan ekstrak dengan metode maserasi dengan konsentrasi 12,5%, 25%, 50%, dan *Chlorhexidine* 0,2% sebagai kontrol positif. Pengulangan dilakukan 6 kali setiap konsentrasi dilanjutkan pengamatan zona hambat bakteri. **Hasil Penelitian:** Nilai rerata zona hambat ekstrak bawang putih terhadap pertumbuhan bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* dengan konsentrasi 50% sebesar 11,50 mm, konsentrasi 25% sebesar 8,17 mm, dan kontrol positif sebesar 7,22 mm. Konsentrasi 12,5% tidak menghambat pertumbuhan bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans*. **Kesimpulan:** Konsentrasi 50% merupakan konsentrasi paling efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* jika dibandingkan dengan *chlorhexidine* 0,2%.

**Kata kunci:** Ekstrak bawang putih, *Aggregatibacter actinomycetemcomitans*